

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan evaluasi geometri peledakan untuk pencapaian target produksi peledakan batugamping PT Bakapindo Sumatera Barat, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembongkaran batugamping di PT Bakapindo menggunakan teknik peledakan dengan pola peledakan *Box Cut*. Dari geometri data aktual di lapangan didapat ukuran rata-rata burden 1,18 m, spasi 2,88 m, tinggi jenjang 6,31 m, *stemming* 1,75 m, *subdrilling* 0,50 m, kedalam lubang ledak 7,01 m, panjang kolom isian 5,38 m. Perhitungan penggunaan bahan peledak dan volume hasil peledakan aktual adalah *loading density* 7,79 kg/m, berat bahan peledak setiap lubang 41,91 kg pemakaian AN 10177,2 kg/bulan, FO 737,59 liter/bulan, dan *powder factor* 1,95 kg/m. Volume peledakan 14604,36 ton/bulan.
2. Hambatan-hambatan yang mempengaruhi target produksi peledakan adalah *front* penambangan yang kecil dan ekstrim mengakibatkan perubahan geometri peledakan dan hasil peledakan. Faktor cuaca yang sering hujan peledakan akan tertunda atau dibatalkan karena akses menuju *front* penambangan yang licin dan bahan peledak ANFO yang tidak tahan air. Kurangnya tenaga kerja bagian *drilling* dan *blasting* mengakibatkan pekerjaan lebih lama.
3. Geometri peledakan usulan menurut R.L.Ash burden 1,71 m, spasi 3,42 m, tinggi jenjang 5,47 m, *stemming* 1,75 m, *subdrilling* 0,51 m, kedalam lubang ledak 5,98 m, panjang kolom isian 3,76 m. Penggunaan bahan peledak dan volume hasil peledakan usulan menurut R.L.Ash adalah *loading density* 7,79 kg/m, berat bahan peledak setiap lubang 29,29 kg pemakaian AN 7113,76 kg/bulan, FO 413,77 liter/bulan, dan *powder factor* 0,91 kg/ton. Volume peledakan 21169,29 ton/bulan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang evaluasi mengenai geometri peledakan untuk pencapaian target produksi peledakan batugamping PT Bakapindo Sumatera Barat yaitu :

1. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang pengukuran getaran peledakan menggunakan *Vibration Monitoring*.
2. Disarankan menggunakan geometri usulan R.L.Ash ini karena menghasilkan peledakan yang bagus, *powder factor* lebih kecil dan target produksi perbulan tercapai. Dan juga pemakaian bahan peledak yang lebih sedikit tetapi tidak mempengaruhi hasil produksi peledakan.

